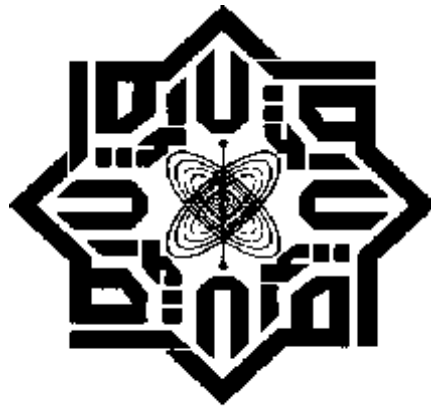


**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KUMPULKAN,
HITUNG, DAN KLASIFIKASIKAN SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 003 TANJUNG
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ZAIDI ALIRAN

NIM. 11018104184

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KUMPULKAN,
HITUNG, DAN KLASIFIKASIKAN SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI 003 TANJUNG
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

ZAIDI ALIRAN

NIM. 11018104184

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PENGHARGAAN

Sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam tidak lupa penulis panjatkan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada nabiullah, habibullah Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan pengetahuan.

Skripsi dengan judul: *“Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Kumpulkan, Hitung, dan Klasifikasikan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar”*. Merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terimakasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada Ayahanda H. Zainud dan Ibunda Daharnis tercinta yang tak pernah lupa mendoakan penulis dan tidak pernah merasa lelah memberikan motivasi, mencurahkan cinta, kasih sayang, dan perhatian siang dan malam sehingga penulis dapat meraih cita-cita mulia menjadi seorang hamba yang berilmu pengetahuan.

Selain itu penulis juga mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik berupa bantuan moril maupun material. Untuk itu tidak lupa penulis

sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis. Oleh karena itu perkenaan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. M. Nazir, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Purek I, II, dan III yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta pudek I, II, dan III Yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag dan Ibu Herlina, M.Ag selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri sultan Syarif kasim Riau yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Hj. Nurhasanah Bachtiar, M.Ag dan Bapak Sohiron, M.Pd.i selaku ketua dan sekretaris Program Peningkatan kualifikasi Guru Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan serta bantuan dalm penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Mimi Hariyani, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan tidak bosan memberikan

bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Bapak, ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak H. Zamri Gudal selaku kepala sekolah, beserta majelis guru Sekolah Dasar Negeri 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar yang telah memberikan motivasi dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Istri tercinta Yatinem, Ama serta anakku tersayang Alfitzahrotul Husna yang sepenuh hati memberikan semangat serta do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
9. Siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar yang telah mengikuti pembelajaran yang penulis laksanakan dalam penelitian ini.
10. Teman-teman seangkatan 2011 Jurusan PGMI P2KG, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan dilipat gandakan oleh Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang

sifatnya membangun dari semua pihak terlebih kepada Ibu Ketua Jurusan dan Ibu Pembimbing demi kebaikan penulis dimasa mendatang dan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis.

Pekanbaru, 4 Maret 2013

Penulis

ABSTRAK

Zaidi Aliran (2012) : Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Kumpulkan, Hitung, dan Klasifikasikan Siswa Kelas IV SDN 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

NIM : 11018104184

Telah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan latar belakang penelitian rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu: bagaimana penerapan strategi pembelajaran kumpulkan, hitung, dan klasifikasikan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran kumpulkan hitung, dan klasifikasikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjeknya siswa kelas IV Tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 24 orang, yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Sedangkan objeknya adalah penerapan strategi pembelajaran kumpulkan, hitung, dan klasifikasikan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan setiap siklus dua kali pertemuan, yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan strategi pembelajaran kumpulkan, hitung dan klasifikasikan pada proses pembelajaran matematika di kelas IV SDN 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar membuat siswa belajar aktif dan berpikir matematis. Dari analisis data tentang keberhasilan tindakan diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan rata-rata 57,29 dengan ketuntasan klasikal 45,83%, setelah tindakan siklus I rata-rata 60,62 dengan ketuntasan klasikal 58,33%, dan siklus II rata-rata 65,21 dengan ketuntasan klasikal 87,50%. Terjadi peningkatan dari sebelum tindakan ke setelah tindakan baik siklus I maupun siklus II.

ملخص

زيدي أيران (2012): ترقية الحصول الدراسية لدرس الرياضية من خلال تطبيق الاستراتيجية الدراسية اجمع، احسب و عين لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 003 تانجونغ بمركز كوتو كمبار هولومنتقة كمبار.

رقم التسجيل : 11018104184

تمت الدراسة العملية و خلفيتها إنخفاض الحصول الدراسية في درس الرياضية لدي طلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 003 تانجونغ بمركز كوتو كمبار هولومنتقة كمبار. وصياغة المشكلة في هذه الدراسة هي كيف تطبيق الاستراتيجية الدراسية اجمع، احسب و عين في ترقية الحصول الدراسية لدرس الرياضية لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 003 تانجونغ بمركز كوتو كمبار هولومنتقة كمبار. تهدف الدراسة لمعرفة تطبيق الاستراتيجية الدراسية اجمع، احسب و عين في ترقية الحصول الدراسية لدرس الرياضية لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 003 تانجونغ بمركز كوتو كمبار هولومنتقة كمبار.

تمت هذه الدراسة العملية مع موضوعها طلاب الصف الرابع في العام الدراسي 2012-2013 نحو 24 طالبا، 10 طلاب و 14 طالبات بنينا الهدف في هذه الدراسة هي تطبيق الاستراتيجية الدراسية اجمع، احسب و عين في ترقية الحصول الدراسية لدرس الرياضية لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 003 تانجونغ بمركز كوتو كمبار هولومنتقة كمبار. تكونت الدراسة من الدورين و في كل دور جلساثن اثنتان ما تبتدئ من الخطة، تنفيذ الإجراء، الملاحظة و التأمل.

بالأساس على حصول البحث فإن تطبيق الاستراتيجية الدراسية اجمع، احسب و عين لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 003 تانجونغ بمركز كوتو كمبار هولومنتقة كمبار يجعل الطلاب فعاليا و لديهم فكرة رياضية. ثم من تحليل البيانات عن نجاح العملية فإن الحصول الدراسية لدي الطلاب قبل الإجراء نحو 57،29 و النجاح كلاسيكال 45،83 في المائة، و في الدور الأول نحو 60،62 و النجاح كلاسيكال 58،33 في المائة و في الدور الثاني نحو 65،21 و النجاح كلاسيكال نحو 87،50 في المائة. تترقى الحصول الدراسية في الدور الأول و الثاني.

ABSTRACT

Zaidi Aliran (2012): Increasing Mathematic Learning Results through the Implementation of Collect, Count and Classify Learning Strategy at the Fourth Year Students of State Elementary School 003 Tanjung district of Koto Kampar Hulu the Regency of Kampar.

Registration Number: 11018104184

This classroom action research was motivated by the low of students 'results in mathematic subject at the fourth year students of state elementary school 003 Tanjung district of Koto Kampar Hulu the regency of Kampar. The formulation of this research was how the implementation of collect, count and classify learning strategy in increasing mathematic learning results at the fourth year students of state elementary school 003 Tanjung district of Koto Kampar Hulu. The objective of this research was to find out the implementation of collect, count and classify learning strategy in increasing mathematic learning results at the fourth year students of state elementary school 003 Tanjung district of Koto Kampar Hulu the regency of Kampar.

This research was classroom action research, the subject of this research was fifth year students of school year 2012-2013 numbering 24 students consisted of 10 male students and 14 female students, whereas the object was the implementation of collect, count and classify learning strategy in increasing mathematic learning results at the fourth year students of state elementary school 003 Tanjung district of Koto Kampar Hulu the regency of Kampar. The research consisted of two cycles and every cycle consisted of two meetings, the stages of this research were the planning, the implementation of action, observation and reflection.

Based on the results of research, the implementation of collect, count and classify learning strategy in increasing mathematic learning results at the fourth year students of state elementary school 003 Tanjung district of Koto Kampar the regency of Kampar Hulu made the students more active and think mathematically. On data analysis about the implementation that students' learning results prior action was 57.29 and classical completeness was 45.83%, on the first cycle the average score was 60.62 and classical completeness was 58.33%, on the second cycle the average score was 65.21 and classical completeness was 87.50%, the increasing occurred since the first cycle on both first cycle and on the second cycle.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Indikator Keberhasilan	16
D. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	20
B. Tempat Penelitian	20
C. Rancangan Penelitian	20
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
E. Tekhnik Analisis Data	25
BAB IV PENYAJIAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	28
B. Hasil penelitian.....	34
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
D. Temuan.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

1.	Tabel III.1	: Interval Kategori Aktivitas Guru	26
2.	Tabel III.2	: Interval Kategori Aktivitas siswa.....	27
3.	Tabel IV.1	: Keadaan Guru SDN 003 Tanjung.....	30
4.	Tabel IV.2	: Keadaan Siswa SDN 003 Tanjung.....	31
5.	Tabel IV.3	: Nama-Nama Siswa yang di Observasi.....	32
6.	Tabel IV.4	: Sarana dan Prasarana SDN 003 Tanjung.....	33
7.	Tabel IV.5	: Mata Pelajaran SDN 003 Tanjung.....	34
8.	Tabel IV.6	: Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan.....	35
9.	Tabel IV.7	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	41
10.	Tabel IV.8	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	42
11.	Tabel IV.9	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	44
12.	Tabel IV.10	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	46
13.	Tabel IV.11	: Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	48
14.	Tabel IV.12	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I....	56
15.	Tabel IV.13	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II...	57
16.	Tabel IV.14	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I....	59
17.	Tabel IV.15	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II...	61
18.	Tabel IV.16	: Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	63
19.	Tabel IV.17	: Rekapitulasi Hasil belajar Siswa Setiap siklus.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintahan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup serta mantap di masa yang akan datang.¹ Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki kemampuan potensi dan kecerdasan emosional yang tinggi serta menguasai berbagai macam keterampilan yang mantap. Pendidikan merupakan salah satu tolok ukur kelancaran dan kemajuan suatu pembangunan. Maka dari itu proses pembangunan yang sedang berlangsung di negeri kita saat ini harus disertai pula dengan pembangunan dibidang pendidikan.

Untuk mencapai tujuan tersebut harus diadakan kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar atau pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan

¹ Redja Mudiarto, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo: 2002, H.11

mahluk sosial. Usaha menyiapkan siswa dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan seperangkat pembelajaran yang diberikan kepada siswa termasuk kedalamnya mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu pasti yang berhubungan dengan logika, dengan menguasai matematika orang akan dapat belajar untuk mengatur jalan pemikirannya dan sekaligus belajar menambah kepandaianya.² Matematika juga merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern sehingga mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 tahun 2006 dijelaskan bahwa tujuan pelajaran matematika disekolah dasar adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika yang tepat dalam pemecahan masalah
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dalam pernyataan matematika
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan soal dan menapsirkan solusi yang diperoleh
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram untuk memperjelas masalah
- e. Memilih sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan

² Moch Masyukur Ag dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007, H.43

minat dalam mempelajari matematika serta sikap percaya diri dalam pemecahan masalah.

Dalam rangka mencapai hasil belajar yang maksimum dan tercapainya standar kompetensi perlu upaya-upaya terencana dan kongkrit berupa kegiatan pembelajaran bagi siswa. Kegiatan ini harus dirancang sedemikian sehingga mampu mengembangkan kompetensi, baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Hal tersebut tidaklah terlepas dari strategi, dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal, selain itu proses pembelajaran juga harus menarik dan menyenangkan agar memiliki dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang ideal mengandung makna usaha bagaimana membuat siswa belajar memperoleh hasil belajar yang ideal, dengan kata lain bagaimana cara terjadi peristiwa belajar didalam diri siswa. Sedangkan hasil belajar yang ideal adalah hasil yang diperoleh siswa dalam belajar telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan pada setiap mata pelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran matematika siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, ditemui gejala-gejala sebagai berikut:

1. **Dari 24 orang siswa, hanya 11 (46,20%) orang siswa yang nilai akhirnya diatas KKM yang telah ditetapkan, yaitu 60.**
2. **Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sewaktu guru menguji ulang tentang materi pelajaran yang baru dijelaskan, siswa yang dapat menjawab benar hanya 11 (46,20%) orang siswa saja, sedangkan 13 (53,40%) orang siswa tidak dapat menjawab dengan benar.**
3. **Sebagian besar siswa yaitu $\pm 60\%$ belum menguasai materi, terbukti dengan banyaknya siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan pada LKS dengan benar.**

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan diatas, dapat dianalisa bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Meskipun guru telah berupaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebagai berikut:

1. **Selalu memberikan tugas rumah, dengan maksud agar siswa mengulangi pelajaran dirumah.**
2. **Guru selalu memberikan umpan balik tentang materi yang baru dijelaskan.**
3. **Selalu mengiringi penjelasan dengan berbagai contoh soal.**
4. **Memberikan remedial bagi siswa yang belum tuntas.**

Namun dari upaya-upaya yang telah dilakukan tersebut hasil belajar belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Perlu pemilihan strategi yang tepat untuk mengajarkan materi pelajaran matematika kepada siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba untuk memperbaiki pembelajaran pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV dengan penerapan strategi pembelajaran *kumpulkan, hitung dan klasifikasikan*.

Strategi ini merupakan strategi pembelajaran aktif yang dapat menerapkan keterampilan berpikir matematis seperti menghitung, menambah, mengklasifikasi, membandingkan, dan mempertentangkan.³ Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran kumpulkan, hitung, dan klasifikasikan siswa dibawa keluar kelas untuk berburu mengumpulkan objek, setelah mengumpulkan objek yang dimaksud, siswa kembali ke dalam kelas untuk menghitung dan mengklasifikasikan sesuai dengan tujuan pelajaran yang ingin di capai.

Selain dapat menerapkan keterampilan matematis, strategi ini juga dalam penerapannya dapat melibatkan 4 macam kecerdasan yaitu kecerdasan visual/spasial, kecerdasan verbal/linguistik,

³ James Bellanca, *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, Jakarta: PT Indeks, 2011, H.94

kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan naturalis.⁴ Dengan demikian dalam proses kegiatan belajar siswa terlibat aktif.

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan strategi pembelajaran *kumpulkan, hitung dan klasifikasikan* diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Kumpulan, Hitung dan Klasifikasikan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar”.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran istilah, maka peneliti perlu menjelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, istilah yang dimaksudkan adalah:

1. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu yang bersifat kognitif yang biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.⁵ Sedangkan hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh setelah tindakan siklus I dan II dengan menggunakan tes hasil belajar.
2. Strategi pembelajaran *kumpulkan, hitung dan klasifikasikan* merupakan strategi pembelajaran aktif yang dapat menerapkan

⁴ *Ibid*, H.95

⁵ Tulus Tu'u. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004, H.75

keterampilan berpikir matematis seperti menghitung, menambah, mengklasifikasi, membandingkan, dan mempertentangkan.⁶

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran *kumpulkan, hitung dan klasifikasikan* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran *kumpulkan, hitung dan klasifikasikan* dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi Guru

⁶ James Bellanca, *op .Cit.* H.94

- 1) Memperbaiki proses pembelajaran matematika sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dapat dicapai dan dijadikan sebuah alternatif dalam pembelajaran matematika .
- 2) Memperdalam dan memperluas pengetahuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang merupakan permasalahan selama ini.

b. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar dikelas.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai input untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah .
- 2) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru sekolah dasar negeri 003 Tanjung.

d. Bagi peneliti

- 1) Dapat dijadikan landasan berpijak dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Hasil Belajar Matematika

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa-bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku.

Sobri Sutikno menjelaskan hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses usaha perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa hasil

¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Kencana, 2010, H.1

belajar ditandai dengan adanya “perubahan”, yaitu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas tertentu.²

Sedangkan Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya.³

Bloom dalam Abdurrahman Ginting berpendapat bahwa hasil belajar dapat dibedakan atas tiga ranah (domain), yaitu pengetahuan (cognitif), keterampilan (psychomotoric), dan sikap (affective).⁴

Belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa. Oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, maka dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran. Hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar.⁵ Agar proses dan hasil belajar siswa optimal, maka mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan sampai pada tahap penilaian harus disiapkan dan dilaksanakan secara baik pula oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah kompetensi yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka-angka atau skor dan hasil tes setelah proses pembelajaran. Hasil belajar matematika dalam penelitian ini

² Sobri Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: prospect, 2009, H.4

³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, H.35

⁴ Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008, H.35

⁵ Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta Karya, 1996, H.27

adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa dalam bentuk angka-angka atau skor dari hasil tes setelah mengikuti proses pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran *Kumpulkan, hitung dan klasifikasikan*. Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar matematika siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dilakukan evaluasi hasil belajar.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor dari dalam diri siswa terutama menyangkut kemampuan yang dimiliki siswa. Faktor ini besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Clark dalam Robertus Angkowo dan A. Kosasi mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.⁶

Berkaitan dengan faktor dari dalam diri siswa, selain faktor kemampuan ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketuntasan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Salah satu faktor lingkungan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas

⁶Robertus Angkowo, *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2007, H.50

pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran dalam mencapai tujuan instruksional.⁷

Selain faktor dari dalam diri siswa dan faktor lingkungan, ada faktor lain yang turut menentukan hasil belajar siswa yaitu faktor pendekatan pembelajaran (*approach to learning*). Ini berkaitan dengan upaya belajar yang dilakukan yang meliputi strategi dan metode pengajaran ketiga faktor ini saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.⁸

Berdasarkan pendapat Robertus Angkowo di atas, dapat dipahami bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor pendekatan pembelajaran, yaitu berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, maka peneliti akan menerapkan strategi pembelajaran *Kumpulkan, hitung dan klasifikasikan*.

3. Strategi Pembelajaran Kumpulkan, Hitung dan Klasifikasikan

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia edisi kedua strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam mencapai usaha yang telah ditentukan.

⁷ *Ibid*, H.51

⁸ *Ibid*

Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi adalah acuan atau pedoman dalam melakukan sesuatu. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁹

Made wena menjelaskan bahwa strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan bagi siswa strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran.¹⁰

Werkanis menjelaskan strategi pembelajaran merupakan sistem belajar yang memudahkan guru mentransformasikan nilai-nilai kepada siswa atau peserta didik. Lebih lanjut Werkanis menjelaskan peranan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar dilakukan dalam beberapa kegiatan, semua kegiatan tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran
- b. Implementasi atau pelaksanaan proses belajar mengajar
- c. Evaluasi atau penilaian hasil belajar

⁹ Nursalim A.R, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011, H.6

¹⁰ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, H.3

d. Tindak lanjut hasil penilaian.¹¹

Berdasarkan pendapat-pendapat Werkanis tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian tehknik yang dilakukan oleh pendidik mulai dari perencanaan pelaksanaan kegiatan sampai ketahap dan evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *kumpulan, hitung dan klasifikasikan*.

2. Strategi Pembelajaran kumpulan, hitung dan klasifikasikan

Belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum.¹² Dalam penerapan strategi pembelajaran *kumpulan, hitung dan klasifikasikan* guru hanya bertindak sebagai pasilitator, mediator dan memberikan arahan terhadap apa yang akan dilakukan siswa, yang banyak bekerja adalah siswa (siswa yang aktif).

Strategi pembelajaran *kumpulan, hitung dan klasifikasikan* adalah strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa belajar aktif dan merangsang keterampilan berpikir matematis, seperti menghitung,

¹¹ Werkanis, *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005, H.8-9

¹² Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD 2010, H.XVi

menambah, mengklasifikasikan, membandingkan dan mempertentangkan.¹³

Langkah-langkah strategi pembelajaran *kumpulkan, hitung dan klasifikasikan* adalah sebagai berikut:

- a. Pilih satu jenis benda untuk diklasifikasikan (misalnya batu-batuan, biji-bijian, serangga, kulit kayu, daun-daunan, atau bulu unggas). Pilih salah satu jenis yang mudah dicari siswa
- b. Sediakan siswa wadah kecil, lembaran kartu, jarum pentul dan lem
- c. Biarkan siswa berburu mengumpulkan objek yang dimaksud, setelah siswa mendapatkan sejumlah benda yang dimaksud, kembali keruang kelas
- d. Identifikasi ciri-ciri objek yang dapat diklasifikasi. Buat satu seri dengan jumlah minimum perkelas objek. Susun objek berdasarkan kelas pada kartu. Beri label untuk setiap kelas
- e. Gunakan kartu klasifikasi untuk tugas-tugas berhitung (sebagai contoh, tambahkan jumlah benda kelas A dan jumlah benda kelas B atau bagi jumlah benda kelas C dengan jumlah kelas yang ada)
- f. Diskusikan ciri-ciri yang digunakan untuk membentuk satu kelas. Tanyakan persamaan-persamaan dan perbedaan.¹⁴

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldi Irvan. Judul penelitian saudara tersebut adalah “penerapan strategi *Kumpulkan, hitung dan klasifikasikan* untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV SD Negeri 016 Tanjung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”.

Berhasilnya penerapan strategi *Kumpulkan, hitung dan klasifikasikan* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN 016 Tanjung,

¹³ James Bellanca, *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, Jakarta: PT. Indeks, 2009, H.94

¹⁴ Ibid H.94-95

diketahui bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1 minat belajar siswa hanya 46,41% atau sekitar 13 orang dari 28 murid (tergolong rendah) dan pada siklus II meningkat menjadi 85,68% atau 24 orang dari 28 murid (tergolong tinggi).¹⁵

Adapun relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan strategi kumpulkan, hitung dan klasifikasikan. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Aldi Irvan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, sedangkan peneliti dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja Guru

Indikator kinerja guru melalui strategi pembelajaran *Kumpulkan, hitung dan klasifikasikan* adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagi kelompok kecil berdasarkan jumlah siswa.
- b. Guru memilih salah satu jenis benda yang mudah dicari siswa untuk diklasifikasikan.
- c. Guru menyediakan wadah kecil, lembaran kartu.
- d. Guru membiarkan setiap kelompok berburu mengumpulkan benda yang dimaksud.

¹⁵ Aldi Irvan, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SDN 016 Tanjung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*, Pekanbaru: UIR, 2008 (Tidak diterbitkan)

- e. Guru menyuruh setiap kelompok kembali ke dalam kelas setelah mengumpulkan benda yang dimaksud.
- f. Guru menyuruh setiap kelompok mengidentifikasi ciri-ciri benda untuk diklasifikasikan.
- g. Guru menyuruh setiap kelompok untuk memasukan benda yang sudah diklasifikasikan ke dalam wadah yang telah disediakan.
- h. Guru menyuruh setiap kelompok membuat seri pada masing-masing wadah berdasarkan jumlahnya.
- i. Guru menyuruh setiap kelompok untuk menuliskan jumlah benda pada lembar kartu.
- j. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan kartu klasifikasi yang ditulis siswa
- k. Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengerjakan tugas berhitung dengan menggunakan kartu klasifikasi.

2. Indikator Kinerja Siswa

Indikator kinerja aktifitas siswa melalui strategi pembelajaran *kumpulkan, hitung dan klasifikasikan* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa membagi kelompok berdasarkan arahan guru.
- b. Siswa mendengarkan benda yang dipilih guru.
- c. Siswa mengambil wadah, dan lembar kartu yang sudah disediakan guru.
- d. Siswa secara berkelompok berburu mengumpulkan benda yang dimaksud.

- e. Siswa kembali ke ruang kelas setelah mendapatkan benda tersebut.
- f. Siswa secara berkelompok mengidentifikasi ciri-ciri benda untuk diklasifikasikan.
- g. Siswa secara berkelompok memasukkan benda yang sudah diklasifikasikan kedalam wadah yang sudah tersedia.
- h. Siswa secara berkelompok membuat seri pada masing-masing wadah berdasarkan jumlahnya.
- i. Siswa secara berkelompok menuliskan jumlah benda pada kartu klasifikasi.
- j. Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru
- k. Siswa secara berkelompok menggunakan kartu klasifikasi untuk tugas berhitung.

3. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar siswa ditentukan dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai \geq KKM yaitu 60. Sedangkan ketuntasan secara klasikal yaitu 75% artinya keseluruhan siswa mendapat nilai 60.¹⁶

4. Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila secara individu siswa memperoleh nilai \geq KKM yaitu 60 atau ketuntasan siswa secara klasikal 75% artinya keseluruhan siswa mendapat nilai 60. Dan dikatakan meningkat hasil belajar siswa apabila nilai siswa dari siklus

¹⁶ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008
H.257

1 kesiklus 2 menunjukkan peningkatan baik itu dilihat secara individu maupun klasikal.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teori yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui penerapan strategi pembelajaran *kumpulkan, hitung, dan klasifikasikan*, maka hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, yang terdiri dari 14 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Kumpulkan, hitung dan klasifikasikan* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV. Variabel dalam penelitian ini adalah 1) penerapan strategi pembelajaran *Kumpulkan, hitung dan klasifikasikan* 2) hasil belajar matematika siswa kelas IV.

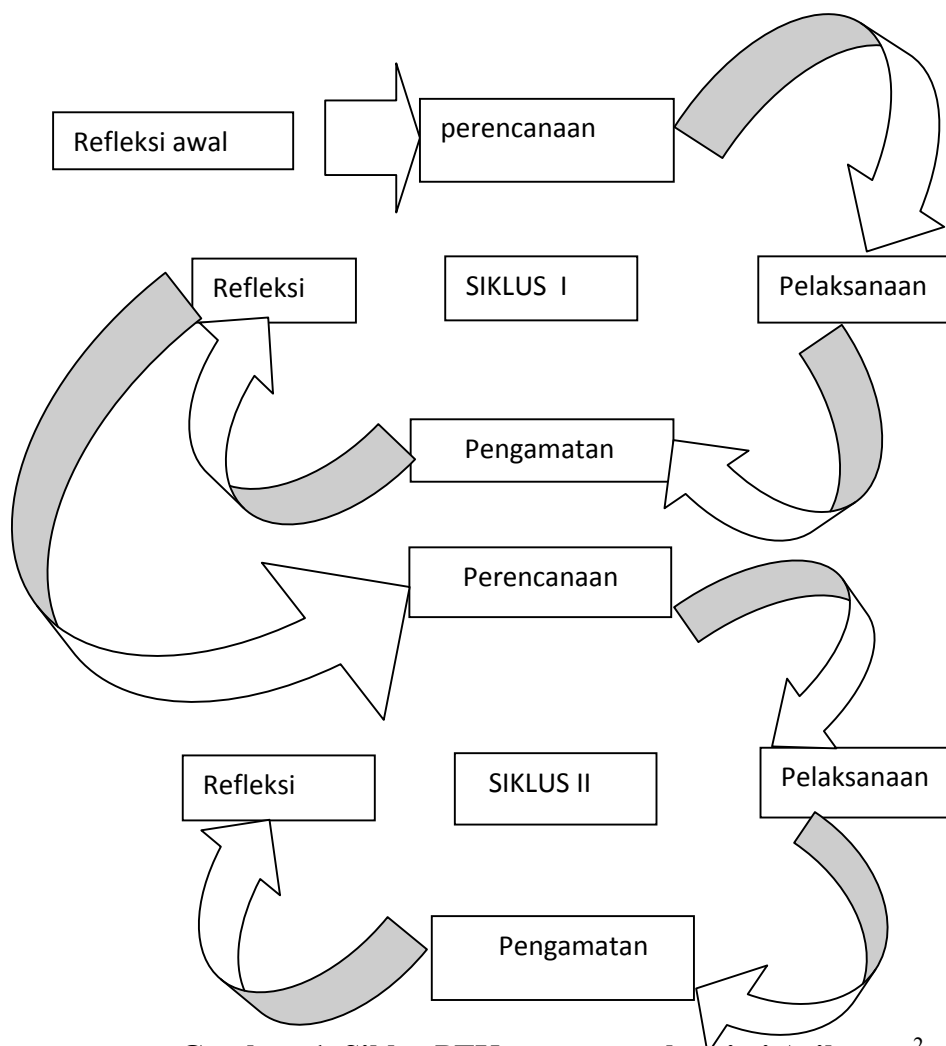
B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah matematika.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bulan Oktober hingga April. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu tindakan yang dilakukan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran atau suatu usaha untuk memperbaiki proses belajar mengajar

siswa yang bertujuan untuk meningkatkan mutu praktik pembelajaran.¹ Adapun rancangan penelitian dilakukan dengan siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka dan siklus kedua yang dilaksanakan juga dengan 2 kali tatap muka. Sehingga dua siklus yaitu 4 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus PTK menurut suharsimi Arikunto.²

¹Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Rajawali Pers, H.41

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, H.16

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan tindakan ini, yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer.
- c. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *kumpulkan, hitung dan klasifikasikan*.
- d. Mempersiapkan soal tes

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dengan penerapan strategi *kumpulkan, hitung dan klasifikasikan* adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagi kelompok kecil berdasarkan jumlah siswa.
- b. Guru memilih salah satu jenis benda yang mudah dicari siswa untuk diklasifikasikan.
- c. Guru menyediakan wadah kecil, lembaran kartu.
- d. Guru membiarkan setiap kelompok berburu mengumpulkan benda yang dimaksud.
- e. Guru menyuruh setiap kelompok kembali ke dalam kelas setelah mengumpulkan benda yang dimaksud.
- f. Guru menyuruh setiap kelompok mengidentifikasi ciri-ciri benda untuk diklasifikasikan.

- g. Guru menyuruh setiap kelompok untuk memasukan benda yang sudah diklasifikasikan kedalam wadah yang telah disediakan.
- h. Guru menyuruh setiap kelompok membuat seri pada masing-masing wadah berdasarkan jumlahnya.
- i. Guru menyuruh setiap kelompok untuk menuliskan jumlah benda pada lembaran kartu.
- j. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan lembaran kartu yang dituliskan siswa.
- k. Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengerjakan tugas berhitung dengan menggunakan kartu klasifikasi.

3. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dicapai setelah melakukan observasi langsung. Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi kepada siswa terhadap berbagai masalah yang muncul dikelas. Penelitian yang diperoleh dari analisa data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang dirancang atau dari hasil pembelajaran

dalam penelitian ini, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus 1, maka akan ditentukan oleh peneliti apakah yang dilaksanakan sebagai pemecah masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi inilah maka peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan ataukah berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil penelitian sudah mencapai hasil yang diharapkan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari:

a. Aktivitas Pembelajaran

Yaitu data tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Kumpulkan, hitung dan klasifikasikan* diperoleh melalui lembaran observasi.

b. Hasil Belajar

Yaitu data tentang hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I dan II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

1) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Kumpulkan, hitung dan klasifikasikan*.

2) Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Kumpulkan, hitung dan klasifikasikan*.

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I dan II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

P = Angka persentase aktifitas guru

100% = Bilangan Tetap

Tabel. III.1 Interval Kategori Aktivitas Guru

NO	Interval (%)	Kategori
1	90 – 100	Baik Sekali
2	80 – 89	Baik
3	70 – 79	Cukup
4	60 – 69	Kurang
5	Dibawah 60	Sangat kurang

1. Aktivitas Siswa

Setelah data aktifitas siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,³ yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi aktifitas siswa

N = Jumlah indikator

³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
H. 43

P = Angka persentaseaktifitas siswa

100% = Bilangan Tetap

Tabel III.2 Interval Kategori Aktivitas Siswa

NO	Interval (%)	Kategori
1	85 – 100	Baik Sekali
2	75 – 84	Baik
3	65 – 74	Cukup
4	55 – 64	Kurang
5	Dibawah 55	Sangat kurang

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Untuk menghitung ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Rumus yang digunakan adalah:

a) Ketuntasan Individu

$$\text{Rumus: KI} = \frac{SS}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor hasil belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal.⁴

b) Ketuntasan Klasikal

⁴ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, H. 24

$$\text{Rumus: } KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Kaseluruhan

BAB IV

PENYAJIAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan SDN 003 Desa Tanjung

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003 Desa Tanjung adalah pecahan dari SDN 002 Desa Tanjung yang mana akhir tahun 1994 jumlah dari siswa di SDN 002 tersebut sudah melebihi standar sehingga untuk melaksanakan KBM tidak mengizinkan lagi.

Jumlah pendudukpun sudah memadai untuk membangun sekolah yang baru. Akhirnya kepala sekolah, beserta majelis guru, dan juga Ninik Mamak, pemuka masyarakat bermusyawarah dan persetujuan bersama maka hasil keputusan musyawarah keluarlah kata sepakat, bahwa dipecahlah SDN 002 menjadi SD 003 dengan cara kelas yang paralel AB. B nya itulah yang menjadi siswa pada waktu itu. Kelas II yang paralel mereka itulah siswa yang tertua.

Kepala sekolah beserta ninik mamak dan juga dengan dukungan masyarakat, maka diajukanlah permohonan ke pemerintahan Kabupaten Kampar untuk memohon gedung yang baru, tapi walaupun demikian penduduk yang berada disekitar gedung yang baru begitu ramai, sehingga jumlah murid masih sedikit, maka SD 003 dipindahkan tempat belajarnya dengan menumpang di gedung Madrasah Ibtidaiyah dan berkat perjuangan daya upaya beserta kerja keras kepala sekolah, maka pada

tahun 2002 dibangunlah gedung yang baru yang lokasinya berdampingan dengan desa Tabing. Pada tahun 2003 pindahlah belajar di gedung yang baru tersebut sampai sekarang.

2. Visi dan Misi SDN 003 Tanjung

Visi SDN 003 Tanjung adalah: Menjadikan SDN 003 Tanjung berkualitas dan professional serta yang terkedepan ditingkat kecamatan maupun ditingkat kabupaten. Sedangkan misinya adalah:

1. Memberikan lingkungan belajar yang nyaman kepada siswa
2. Membentuk kepribadian siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
3. Membentuk akhlak terpuji bagi setiap siswa
4. Menciptakan suasana kekeluargaan keindahan dan kerindangan.

2. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di SDN 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah tenaga pendidik yang diangkat oleh pemerintah (PNS) dan guru honor Komite. Untuk lebih jelasnya keadaan guru di SDN 003 Tanjung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL IV.I
KEADAAN GURU SDN 003 DESA TANJUNG

NO	Nama	L/P	Jabatan	Tanggal Mulai Bertugas	Ijazah Tertinggi
1	H. Zamri Gudal, Ama	L	Kepsek	09-09-1998	DII. 2004
2	Huzaimi	P	Guru kelas	01-08-1994	DII. 2000
3	Aspinar	P	Guru kelas	01-08-1994	DII. 2002
4	Zulfanis	L	Guru kelas	09-08-1999	DII. 2004
5	Zulfa Zukri	L	Guru kelas	01-09-1999	SPG 1988
6	Nurhamidar	P	Guru kelas	16-07-2005	DII. 2001
7	Nuraini	P	Guru kelas	16-07-2001	DII. 2003
8	Roslita	P	Guru PAI	24-12-2002	DII. 2002
9	Alsuadiandi	L	Guru Orkes	12-02-2010	DIII. 2006
10	Samsimar	P	Grbdg studi	09-11-2006	DII. 2003
11	Zaidi Aliran	L	Guru kelas	09-11-2007	DII. 2006
12	Edi Aswantoni	L	Gr bdg studi	01-04-2005	SMA 2004
13	Azwir	L	Penjaga	16-07-2001	SMP

Sumber Data: Dokumentasi SDN 003 Tanjung

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di SDN 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu tiap tahun mengalami peningkatan seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

TABEL IV.2
KEADAAN SISWA SDN 003 DESA TANJUNG TAHUN
PELAJARAN 2008/2012

No	Tahun Pelajaran	Keadaan Siswa/Kelas						Jumlah
		I	II	III	IV	V	VI	
1	2008	24	24	31	30	20	11	122
2	2009	24	24	28	19	30	20	135
3	2010	34	26	24	28	19	20	149
4	2011	26	32	27	24	28	18	158
5	2012	18	25	30	28	20	27	147

Sumber Data: Dokumentasi SDN 003 Tanjung

Keadaan siswa pada tahun 2008 berjumlah 122, tahun 2009 berjumlah 135, tahun 2010 berjumlah 149, tahun 2011 berjumlah 158, dan tahun 2012 berjumlah 147. Dari tahun 2008/2011 terjadinya peningkatan siswa dari tahun ketahun kecuali tahun 2012.

Untuk lebih jelas keadaan siswa kelas IV SDN 003 Tanjung Tahun Ajaran 2012/2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV.3
NAMA-NAMA SISWA SDN 003 DESA TANJUNG
YANG DI OBSERVASI

No	Nama Siswa	Kode Siswa	Jenis kelamin
1	Asti Mistuti	S1	P
2	Anggie	S2	P
3	Rages Mayhes	S3	L
4	Elfi haprianti	S4	P
5	Akmal	S5	L
6	Apriyandi Hidayat	S6	L
7	Delfitra	S7	P
8	Deni Kusuma	S8	L
9	Fajri Ikhlas	S9	L
10	Fiona Dema Yuni	S10	P
11	Lili Rahma Wati	S11	P
12	Lara Nopita	S12	P
13	Muhammad Najwan	S13	L
14	Muhammad Hafiz	S14	L

15	Muhammad Apri	S15	L
16	Nurpazira	S16	P
17	Nadia Ulfa	S17	P
18	Ricky Wahyudi	S18	L
19	Yuliani	S19	P
20	Yuli Sania	S20	P
21	Yesi Anggraini	S21	P
22	Zuriati	S22	P
23	Zeti Tania	S23	P
24	Zendensyah	S24	L

Sumber Data: Dokumentasi SDN 003 Tanjung

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam suatu lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Karena dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV.4
SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH DASAR NEGERI 003
DESA TANJUNG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Nama Sarana	Unit
1	Ruang Kantor Kepala Sekolah	1
2	Ruang Majelis Guru	1

3	Ruang Belajar	6
4	WC Guru	1
5	WC Siswa	1
6	Lemari Guru	6
7	Meja dan Kursi Guru	22
8	Meja Siswa	170
9	Kursi Siswa	168

Sumber Data: Dokumentasi SDN 003 Tanjung

5. Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu pedoman yang disusun dan dibuat sedemikian rupa sebagai pedoman yang harus dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran disetiap tingkat lembaga pendidikan. Dengan berpedoman pada kurikulum yang berlaku, kegiatan belajar mengajar akan terarah dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan akan tercapai.

Kurikulum yang ditetapkan di SDN 003 Tanjung kecamatan koto kampar hulu menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Pemuda dan Olahraga. Sistem pelaporan di SDN 003 Tanjung memakai sistem raport semester yang disesuaikan dengan peraturan Dinas. Adapun matapelajaran yang wajib diajarkan melalui kurikulum tersebut di lihat pada tabel di bawah ini:

TABEL IV.5
MATA PELAJARAN SDN 003 DESA TANJUNG

No.	Mata Pelajaran
1.	Pendidikan agama islam
2.	Pendidikan kewarganegaraan
3.	Bahasa Indonesia
4.	Ilmu Pengetahuan Alam
5.	Ilmu Pengetahuan Sosial
6.	Matematika
7.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
8.	Kerajinan Tangan dan Kesenian
9.	Bahasa Inggris
10.	Arab Melayu

Sumber data; Dokumentasi SDN 003 Tanjung.

B. Hasil Penelitian

1) Sebelum Tindakan

Sebelum penerapan strategi pembelajaran kumpulkan, hitung, dan klasifikasikan, dalam proses pembelajaran matematika guru masih mengandalkan metode ceramah, Tanya jawab dan pemberian tugas dengan harapan hasil belajar siswa menjadi baik. Akan tetapi kenyataannya hasil belajar siswa masih rendah dan tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan, seperti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL IV.6
HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN

No	Kode Siswa	Nilai hasil belajar	Ketuntasan kelas	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	S01	65	√	
2	S02	60	√	
3	S03	50		√
4	S04	50		√
5	S05	60	√	
6	S06	55		√
7	S07	55		√
8	S08	65	√	
9	S09	50		√
10	S10	65	√	
11	S11	60	√	
12	S12	65	√	
13	S13	65	√	
14	S14	65	√	
15	S15	55		√
16	S16	50		√
17	S17	55		√
18	S18	60	√	

19	S19	55		√
20	S20	55		√
21	S21	50		√
22	S22	50		√
23	S23	50		√
24	S24	65	√	
N=24		1375	11 orang	13 orang
KKM		60 (enam puluh)	45,83%	54,17%

Pada tabel IV.6 di atas dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan secara individu sebanyak 11 orang siswa dan 13 orang siswa tidak tuntas secara individual dan nilai rata-rata siswa adalah 57,29. Standar secara klasikal adalah $\geq 75\%$, sedangkan ketuntasan secara klasikal adalah $\frac{11}{24} \times 100\% = 45,83\%$ dari siswa yang mengikuti tes pada pertemuan awal sebelum tindakan, tetapi hal ini belum mencapai target yang peneliti inginkan yaitu siswa mendapat nilai matematika minimal 60 dan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal $\geq 75\%$ maka siswa kelas IV SDN 003 Tanjung sebelum tindakan belum mencapai hasil belajar yang diinginkan.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrument pengumpulan data yang terdiri dari

silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran pertemuan satu dan pertemuan kedua (RPP 1 dan RPP 2), lembar observasi dan naskah soal serta kunci jawaban.

Dalam penyusunan RPP tersebut berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta langkah-langkah strategi pembelajaran kumpulkan, hitung, dan klasifikasikan. Siklus I pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 12 November, pertemuan ke-2 pada tanggal 13 November pertemuan ketiga pada tanggal 15 November diadakan ulangan harian.

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pertemuan pertama (Senin/12 November 2012)

Siklus 1 pertemuan pertama mengacu pada RPP 1. Langkah awal, proses pembelajaran dimulai dengan salam dan berdoa, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu sifat komulatif pada penjumlahan dan perkalian, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa dapat menggunakan sifat komulatif pada penjumlahan dan perkalian, kemudian menginformasikan strategi pembelajaran kumpulkan, hitung, dan klasifikasikan serta benda-benda yang diperlukan dalam penerapannya. Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi

yang akan dipelajari serta memotivasi siswa dengan bercerita tentang pentingnya sifat komulatif.

Kegiatan inti, guru membagi kelompok kecil berdasarkan jumlah siswa, dan menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa dalam penerapan strategi pembelajaran kumpulkan, hitung dan klasifikasikan serta guru menentukan benda yang akan dikumpulkan oleh siswa serta menyediakan wadah kecil dan lembaran kartu, kemudian guru membiarkan setiap kelompok untuk mengumpulkan benda yang sudah ditentukan, setelah mengumpulkan benda yang dimaksud setiap kelompok kembali ke dalam kelas untuk mengidentifikasi serta mengklasifikasikan atau mengelompokkan benda tersebut, setelah benda tersebut dikelompokkan, selanjutnya guru meminta setiap kelompok untuk memasukan ke dalam wadah dan menuliskan jumlah benda tersebut pada lembaran kartu, kemudian guru mulai menjelaskan materi pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh yang mengarah kepada materi pelajaran dengan berdasarkan lembaran kartu masing-masing kelompok, masing-masing kelompok melakukan tugas sesuai dengan apa yang dicontohkan guru.

Kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang barusan dijelaskan, kemudian siswa menyimpulkan materi pembelajaran sesuai

dengan arahan guru, selanjutnya guru memberikan tugas rumah (PR) serta menutup pelajaran dengan berdoa.

2) Pertemuan kedua (Selasa/13 November)

Pada pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran akan berpedoman pada RPP-2 dengan penerapan strategi pembelajaran kumpulkan, hitung, dan klasifikasikan. Langkah awal, proses pembelajaran dimulai dengan salam dan berdoa, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu sifat asosiatif pada penjumlahan dan perkalian, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa dapat menggunakan sifat asosiatif pada penjumlahan dan perkalian, guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari serta memotivasi siswa dengan bercerita tentang pentingnya sifat asosiatif.

Kegiatan inti, Guru membagi kelompok kecil berdasarkan jumlah siswa, dan menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa dalam penerapan strategi pembelajaran kumpulkan, hitung dan klasifikasikan serta guru menentukan benda yang akan dikumpulkan oleh siswa, menyediakan wadah kecil dan lembaran kartu, kemudian guru membiarkan setiap kelompok untuk mengumpulkan benda yang sudah ditentukan, setelah mengumpulkan benda yang dimaksud setiap kelompok kembali ke dalam kelas untuk mengidentifikasi

serta mengklasifikasikan atau mengelompokkan benda tersebut, setelah benda tersebut dikelompokkan, selanjutnya guru meminta setiap kelompok untuk memasukan ke dalam wadah dan menuliskan jumlah benda tersebut pada lembaran kartu, kemudian guru mulai menjelaskan materi pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh yang mengarah kepada lembaran kartu masing-masing kelompok.

Kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang barusan dijelaskan, kemudian siswa menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan arahan guru, selanjutnya guru memberikan tugas rumah (PR) serta menutup pelajaran dengan berdoa.

3) Pertemuan ketiga (Kamis/15 November)

Dalam pertemuan ketiga peneliti tidak lagi mengadakan proses pembelajaran melainkan melaksanakan ulangan harian 1 sebagaimana yang direncanakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam siklus 1. Ulangan harian 1 berbentuk tes yang berupa isian yang berjumlah 10 butir soal sesuai dengan pokok bahasan yang telah diajarkan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2. Tes dilaksanakan selama 2×35 menit. Dalam pelaksanaannya siswa duduk dengan berpasangan antara laki-laki dengan

perempuan dengan tujuan untuk menghindari kerja sama antar siswa. Namun masih banyak juga yang bekerja sama. Untuk mengatasi masalah tersebut guru menegur beberapa orang siswa yang bekerja sama. Setelah waktu yang telah ditetapkan selesai, semua siswa disuruh untuk mengumpulkan lembar jawabannya, dan pada akhirnya ulangan harian I berjalan sesuai yang direncanakan.

c. Observasi

4) Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi yang dilakukan guru terhadap kegiatan guru pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I, maka hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel IV.7 dan IV.8 di bawah ini:

TABEL IV.7
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI KUMPULKAN, HITUNG DAN
KLASIFIKASIKAN PADA SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Tanggal : 12 November 2012
 Standar kompetensi : Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah
 Materi pokok : Operasi hitung bilangan
 Petunjuk : Isilah lembar observasi aktivitas guru berikut dengan memberikan skor (4) sangat baik, (3) baik, (2) Cukup dan (1) Kurang pada aktifitas guru yang diamati. Berilah deskripsi aktivitas tersebut secara rinci pada kolom keterangan yang tersedia sesuai dengan yang guru lakukan.

No	Aktivitas guru	Skor
----	----------------	------

1	Guru membagi kelompok kecil berdasarkan jumlah siswa	3
2	Guru memilih salah satu jenis benda yang mudah dicari siswa untuk diklasifikasikan	3
3	Guru menyediakan wadah kecil, lembaran kartu.	3
4	Guru membiarkan setiap kelompok berburu mengumpulkan benda yang dimaksud	2
5	Guru menyuruh setiap kelompok kembali kedalam kelas setelah mengumpulkan benda yang dimaksud	3
6	Guru menyuruh setiap kelompok Mengidentifikasi ciri-ciri benda untuk diklasifikasikan	2
7	Guru menyuruh setiap kelompok untuk memasukkan benda yang sudah diklasifikasikan kedalam wadah yang telah disediakan	4
8	Guru menyuruh setiap kelompok membuat seri pada masing-masing wadah berdasarkan jumlahnya.	3
9	Guru menyuruh setiap kelompok untuk menuliskan jumlah benda pada lembaran kartu.	3
10	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan kartu klasifikasi yang ditulis siswa	3
11	Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengerjakan tugas berhitung dengan menggunakan kartu klasifikasi	3
Total		32
Persentase (%)		72,73%

TABEL IV.8
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI KUMPULKAN, HITUNG DAN
KLASIFIKASIKAN PADA SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Tanggal

: 13 November 2012

Standar kompetensi : Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

Materi pokok : Operasi hitung bilangan

Petunjuk : Isilah lembar observasi aktivitas guru berikut dengan memberikan skor (4) sangat baik, (3) baik, (2) Cukup dan (1) Kurang pada aktifitas guru yang diamati. Berilah deskripsi aktivitas tersebut secara rinci pada kolom keterangan yang tersedia sesuai dengan yang guru lakukan.

No	Aktivitas guru	Skor
1	Guru membagi kelompok kecil berdasarkan jumlah siswa	3
2	Guru memilih salah satu jenis benda yang mudah dicari siswa untuk diklasifikasikan	3
3	Guru menyediakan wadah kecil, lembaran kartu.	4
4	Guru membiarkan setiap kelompok berburu mengumpulkan benda yang dimaksud	3
5	Guru menyuruh setiap kelompok kembali ke dalam kelas setelah mengumpulkan benda yang dimaksud	3
6	Guru menyuruh setiap kelompok Mengidentifikasi ciri-ciri benda untuk diklasifikasikan	3
7	Guru menyuruh setiap kelompok untuk memasukkan benda yang sudah diklasifikasikan ke dalam wadah yang telah disediakan	3
8	Guru menyuruh setiap kelompok membuat seri pada masing-masing wadah berdasarkan jumlahnya.	3
9	Guru menyuruh setiap kelompok untuk menuliskan jumlah benda pada lembaran kartu.	3
10	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan kartu klasifikasi yang ditulis siswa	3
11	Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengerjakan tugas berhitung dengan menggunakan kartu klasifikasi	3

Total	34
Persentase (%)	77,27%

5) Aktivitas siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan guru terhadap kegiatan siswa pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I, maka hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel IV.9 dan IV.10 di bawah ini:

TABEL IV.9
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN STRATEGI KUMPULKAN,
HITUNG DAN KLASIFIKASIKAN PADA SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Tanggal : 13 November 2012
Standar kompetensi : Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah
Materi pokok : Operasi hitung bilangan
Petunjuk : Isilah lembar observasi aktivitas siswa berikut dengan memberikan angka (1) pada kegiatan siswa yang diamati apabila siswa melakukan kegiatan tersebut dan angka (0) apabila siswa tidak melakukan kegiatan tersebut

NO	Kode Siswa	Kegiatan Siswa yang diamati								Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	S 001	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2	S 002	0	1	1	1	1	1	1	1	7
3	S 003	1	1	0	1	1	1	1	1	7
4	S 004	1	1	1	1	1	1	0	1	7
5	S 005	1	1	1	0	1	1	1	1	7
6	S 006	1	0	1	1	1	1	1	1	7
7	S 007	0	1	1	1	1	1	0	1	6
8	S 008	1	1	1	0	1	1	1	1	7
9	S 009	0	1	1	1	1	1	0	1	6
10	S 010	1	1	0	1	1	1	1	1	7
11	S 011	1	1	1	1	1	1	0	1	7

12	S 012	1	1	0	1	1	1	1	1	7
13	S 013	1	1	1	1	1	1	1	1	8
14	S 014	1	1	1	1	1	1	1	1	8
15	S 015	1	1	1	0	1	1	1	1	7
16	S 016	1	0	1	1	1	1	1	1	7
17	S 017	0	1	1	1	1	1	0	1	6
18	S 018	1	1	1	1	1	1	1	1	8
19	S 019	0	1	1	1	1	1	1	1	7
20	S 020	0	1	1	1	1	1	1	1	7
21	S 021	1	1	1	0	1	1	1	1	7
22	S 022	1	0	1	1	1	1	1	1	7
23	S 023	1	1	1	1	1	1	0	1	7
24	S 024	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Total		18	21	21	20	24	24	18	24	170
Persentase		75,00%	87,50%	87,50%	83,33%	100%	100%	75,00%	100%	88,54%

Kegiatan yang diamati:

1. Siswa secara berkelompok berburu mengumpulkan objek yang dimaksud.
2. Siswa kembali ke ruang kelas setelah mendapatkan benda tersebut.
3. Siswa secara berkelompok mengidentifikasi ciri-ciri objek untuk diklasifikasikan.
4. Siswa secara berkelompok memasukkan benda yang sudah diklasifikasikan kedalam wadah yang sudah tersedia.
5. Siswa secara berkelompok membuat seri pada masing-masing wadah berdasarkan jumlahnya.
6. Siswa secara berkelompok menuliskan jumlah benda pada kartu klasifikasi.

7. Masing-masing kelompok memperhatikan dan memahami penjelasan guru.
8. Siswa secara berkelompok mengerjakan tugas berhit

TABEL IV.10
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI KUMPULKAN, HITUNG DAN
KLASIFIKASIKAN PADA SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Tanggal	: 13 November 2012
Standar kompetensi	: Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah
Materi pokok	: operasi hitung bilangan
Petunjuk	: Isilah lembar observasi aktivitas siswa berikut dengan memberikan angka (1) pada kegiatan siswa yang diamati apabila siswa melakukan kegiatan tersebut dan angka (0) apabila siswa tidak melakukan kegiatan tersebut

NO	Kode Siswa	Kegiatan Siswa yang diamati								Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	S 001	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2	S 002	1	1	0	1	1	1	1	1	7
3	S 003	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	S 004	1	1	1	1	1	1	0	1	7
5	S 005	1	1	1	0	1	1	1	1	7
6	S 006	1	0	1	1	1	1	1	1	7
7	S 007	1	1	0	1	1	1	0	1	6
8	S 008	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	S 009	1	1	1	1	0	1	0	1	7
10	S 010	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	S 011	1	1	1	1	1	1	0	1	7
12	S 012	1	1	0	1	1	1	1	1	7
13	S 013	1	1	1	1	1	1	1	1	8
14	S 014	1	1	1	1	1	1	1	1	8
15	S 015	1	1	1	0	1	1	1	1	7
16	S 016	1	0	1	1	1	1	1	1	7
17	S 017	1	1	1	1	1	1	1	1	8
18	S 018	1	1	1	1	1	1	1	1	8
19	S 019	0	1	1	1	1	1	1	1	7
20	S 020	0	1	1	1	1	1	1	1	7
21	S 021	1	1	1	0	1	1	1	1	7

22	S 022	1	0	1	1	1	1	1	1	7
23	S 023	1	1	1	1	1	1	0	1	7
24	S 024	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Total		22	21	21	21	23	24	19	24	175
Persentase		91,66%	87,55%	87,55%	87,55%	95,83%	100%	79,17%	100%	91,15%

Kegiatan yang diamati:

1. Siswa secara berkelompok berburu mengumpulkan objek yang dimaksud.
2. Siswa kembali ke ruang kelas setelah mendapatkan benda tersebut.
3. Siswa secara berkelompok mengidentifikasi ciri-ciri objek untuk diklasifikasikan.
4. Siswa secara berkelompok memasukkan benda yang sudah diklasifikasikan kedalam wadah yang sudah tersedia.
5. Siswa secara berkelompok membuat seri pada masing-masing wadah berdasarkan jumlahnya.
6. Siswa secara berkelompok menuliskan jumlah benda pada kartu klasifikasi.
7. Masing-masing kelompok memperhatikan dan memahami penjelasan guru.
8. Siswa secara berkelompok mengerjakan tugas berhitung.

6) Hasil belajar siswa siklus I

Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh melalui ulangan harian 1 yang dilakukan pada pertemuan ketiga siklus I.

Hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL IV.11
NILAI HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS 1

No	Kode Siswa	Nilai hasil belajar	Ketuntasan kelas	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	S01	70	√	
2	S02	60	√	
3	S03	65	√	
4	S04	55		√
5	S05	65	√	
6	S06	55		√
7	S07	55		√
8	S08	65	√	
9	S09	55		√
10	S10	70	√	
11	S11	60	√	
12	S12	65	√	
13	S13	65	√	
14	S14	70	√	

15	S15	65	√	
16	S16	50		√
17	S17	55		√
18	S18	65	√	
19	S19	55		√
20	S20	55		√
21	S21	60	√	
22	S22	55		√
23	S23	55		√
24	S24	65	√	
N=24		1455	14	10
KKM		60(enam puluh)	58,33%	41,67%

d. Refleksi

Pada tabel IV.7 dan IV.8 Dapat dilihat bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan cukup sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran kumpulkan, hitung, dan klasifikasikan. Guru memulai pembelajaran dengan aktivitas yang menyenangkan, guru melakukan apersepsi dan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari. Ada beberapa kendala yang dihadapi guru dalam penerapan strategi pembelajaran kumpulkan, hitung, dan klasifikasikan seperti Guru

kesulitan membagi waktu bahkan guru merasa kekurangan dengan waktu yang tersedia.

Sedangkan pada tabel IV.9 dan IV.10 dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran memang sudah dilaksanakan tetapi masih dikatakan cukup dan kurang. Sebagian anggota kelompok kesulitan dalam melaksanakan apa yang diperintahkan guru karena belum terbiasa dengan strategi pembelajaran kumpulan, hitung, dan klasifikasikan. Seperti kesulitan dalam mengumpulkan benda yang diperintahkan guru, serta kesulitan dalam mengidentifikasi benda yang akan diklasifikasikan.

Pada tabel IV.11 dapat juga dilihat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan secara individual sebanyak 14 Orang siswa atau 58,33 % dengan nilai rata-rata 60,62. Dan ketuntasan secara klasikal $\frac{14}{24} \times 100\% = 58,33\%$ dari siswa yang mengikuti tes. Sedangkan standar ketuntasan secara klasikal adalah 75%. Dengan demikian hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 003 Tanjung belum mencapai hasil belajar yang di inginkan, untuk itu peneliti meneruskan pada siklus berikutnya dengan menyusun rencana perbaikan sebagai berikut:

1. Guru memantau atau mengontrol langsung ke lapangan bersama siswa

2. Membantu dan memberikan bimbingan yang merata kesemua kelompok, sehingga setiap kelompok dapat melakukan apa yang menjadi kesulitannya
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran penggunaan waktu atau pengaturan waktu lebih selektif mungkin agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia.

3) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Untuk siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian. Pada siklus II ini peneliti masih tetap menerapkan langkah-langkah pembelajaran pada siklus I dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan berdasarkan refleksi siklus I. Tahap-tahap pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrument pengumpulan data yang terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran pertemuan satu dan pertemuan kedua (RPP 3 dan RPP 4), lembar observasi dan naskah soal serta kunci jawaban.

Dalam penyusunan RPP tersebut berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta langkah-langkah strategi pembelajaran kumpulkan, hitung, dan klasifikasikan. Siklus II pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 19 November, pertemuan

ke-2 pada tanggal 20 November pertemuan ketiga pada tanggal 22 November diadakan ulangan harian II.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan pertama (Senin/19 November)

Siklus II pertemuan pertama mengacu pada RPP 3 dengan penerapan strategi pembelajaran kumpulkan, hitung, dan klasifikasikan. Langkah awal, proses pembelajaran dimulai dengan salam dan berdoa, guru menyampaikan Kompetensi dasar yang akan dipelajari yaitu mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung, kemudian menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu sifat distributif perkalian pada penjumlahan, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa dapat menggunakan sifat distributif perkalian pada penjumlahan. Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari serta memotivasi siswa dengan bercerita tentang pentingnya sifat distributif.

Kegiatan inti, guru membagi kelompok kecil berdasarkan jumlah siswa, dan menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa dalam penerapan strategi pembelajaran kumpulkan, hitung dan klasifikasikan serta guru menentukan benda yang akan dikumpulkan oleh siswa, menyediakan wadah kecil dan lembaran kartu, kemudian guru

membiarkan setiap kelompok untuk mengumpulkan benda yang sudah ditentukan, setelah mengumpulkan benda yang dimaksud setiap kelompok kembali ke dalam kelas untuk mengidentifikasi serta mengklasifikasikan atau mengelompokkan benda tersebut, setelah benda tersebut dikelompokkan, selanjutnya guru meminta setiap untuk memasukan ke dalam wadah dan menuliskan jumlah benda tersebut pada lembaran kartu, kemudian guru mulai menjelaskan materi pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh yang mengarah kepada lembaran kartu masing-masing kelompok.

Kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang barusan dijelaskan, kemudian siswa menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan arahan guru, selanjutnya guru memberikan tugas rumah (PR) serta menutup pelajaran dengan berdoa.

2) Pertemuan kedua (Selasa/20 November)

Pertemuan kedua mengacu pada RPP 4 dengan penerapan strategi pembelajaran kumpulkan, hitung, dan klasifikasikan. Langkah awal, proses pembelajaran dimulai dengan salam dan berdoa, guru menyampaikan Kompetensi dasar yang akan dipelajari yaitu mengidentifikasi sifat-sifat operasi hitung, kemudian menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu sifat distributif perkalian pada pengurangan,

serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa dapat menggunakan sifat distributif perkalian pada pengurangan. Guru memberikan apersepsi dengan mengingat kembali tentang sifat distributif perkalian pada penjumlahan, memotivasi siswa dengan bercerita tentang pentingnya sifat distributif.

Kegiatan inti, Guru membagi kelompok kecil berdasarkan jumlah siswa, dan menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa dalam penerapan strategi pembelajaran kumpulkan, hitung dan klasifikasikan serta guru menentukan benda yang akan dikumpulkan oleh siswa, menyediakan wadah kecil dan lembaran kartu, kemudian guru membiarkan setiap kelompok untuk mengumpulkan benda yang sudah ditentukan, setelah mengumpulkan benda yang dimaksud setiap kelompok kembali ke dalam kelas untuk mengidentifikasi serta mengklasifikasikan atau mengelompokkan benda tersebut, setelah benda tersebut dikelompokkan, selanjutnya guru meminta setiap kelompok untuk memasukan ke dalam wadah dan menuliskan jumlah benda tersebut pada lembaran kartu, kemudian guru mulai menjelaskan materi pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh yang mengarah kepada lembaran kartu masing-masing kelompok.

Kegiatan akhir, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang barusan dijelaskan, kemudian siswa menyimpulkan materi pembelajaran sesuai dengan arahan guru, selanjutnya guru memberikan tugas rumah (PR) serta menutup pelajaran dengan berdoa.

3) Pertemuan ke tiga (Kamis/22 November)

Dalam pertemuan ini, sesuai dengan yang direncanakan yaitu mengukur kemampuan siswa dalam siklus II dengan mengadakan ulangan harian II. Tekhniknya berbentuk tes yang berupa isian yang berjumlah 10 butir soal sesuai dengan pokok bahasan yang telah diajarkan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 siklus II. Tes dilaksanakan selama 2×35 menit. Dalam pelaksanaan ulangan harian II untuk menghindari kerjasama antar siswa, guru melakukan usaha dengan membentuk susunan kursi seperti ujian semester. Setelah waktu tes selesai, semua siswa sudah mengumpulkan lembar jawaban. Kemudian guru menyampaikan kepada siswa bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran kumpulan, hitung, dan klasifikasikan pada materi pokok operasi hitung bilangan telah selesai. Guru mengucapkan terimakasih kepada semua siswa yang telah mengikuti pelaksanaan strategi pembelajaran kumpulan, hitung, dan klasifikasikan. Kemudian guru berdiskusi dengan siswa

mengenai cara pembelajaran yang dilakukan. Siswa senang dengan strategi pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Observasi

1) Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi yang dilakukan guru terhadap kegiatan guru pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I, maka hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel IV.12 dan IV.13 di bawah ini:

TABEL IV.12
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI KUMPULKAN, HITUNG DAN
KLASIFIKASIKAN PADA SIKLUS II PERTEMUAN 1

Tanggal : 19 November 2012
 Standar kompetensi : Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah
 Materi pokok : operasi hitung bilangan
 Petunjuk : Isilah lembar observasi aktivitas guru berikut dengan memberikan skor (4) sangat baik, (3) baik, (2) Cukup dan (1) Kurang pada aktifitas guru yang diamati. Berilah deskripsi aktivitas tersebut secara rinci pada kolom keterangan yang tersedia sesuai dengan yang guru lakukan.

No	Aktivitas guru	Skor
1	Guru membagi kelompok kecil berdasarkan jumlah siswa	4
2	Guru memilih salah satu jenis benda yang mudah dicari siswa untuk diklasifikasikan	3
3	Guru menyediakan wadah kecil, lembaran kartu.	4
4	Guru membiarkan setiap kelompok berburu mengumpulkan benda yang dimaksud	4
5	Guru menyuruh setiap kelompok kembali ke dalam kelas setelah mengumpulkan benda yang dimaksud	4
6	Guru menyuruh setiap kelompok Mengidentifikasi ciri-ciri benda untuk diklasifikasikan	3
7	Guru menyuruh setiap kelompok untuk memasukkan benda yang sudah diklasifikasikan ke dalam wadah yang telah disediakan	4
8	Guru menyuruh setiap kelompok membuat seri pada masing-masing wadah berdasarkan jumlahnya.	3
9	Guru menyuruh setiap kelompok untuk menuliskan jumlah benda pada lembaran kartu.	4
10	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan kartu klasifikasi yang ditulis siswa	3
11	Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengerjakan tugas	4

	berhitung dengan menggunakan kartu klasifikasi	
Total		40
Persentase (%)		90,90%

TABEL IV.13
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES
PEMBELAJARAN MELALUI STRATEGI KUMPULKAN, HITUNG DAN
KLASIFIKASIKAN PADA SIKLUS II PERTEMUAN 2

Tanggal : 20 November 2012
Standar kompetensi : Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah
Materi pokok : Operasi hitung bilangan
Petunjuk : Isilah lembar observasi aktivitas guru berikut dengan memberikan skor (4) sangat baik, (3) baik, (2) Cukup dan (1) Kurang pada aktifitas guru yang diamati. Berilah deskripsi aktivitas tersebut secara rinci pada kolom keterangan yang tersedia sesuai dengan yang guru lakukan.

No	Aktivitas guru	Skor
1	Guru membagi kelompok kecil berdasarkan jumlah siswa	4
2	Guru memilih salah satu jenis benda yang mudah dicari siswa untuk diklasifikasikan	4
3	Guru menyediakan wadah kecil, lembaran kartu.	4
4	Guru membiarkan setiap kelompok berburu mengumpulkan benda yang dimaksud	4
5	Guru menyuruh setiap kelompok kembali ke dalam kelas setelah mengumpulkan benda yang dimaksud	3
6	Guru menyuruh setiap kelompok Mengidentifikasi ciri-ciri benda untuk diklasifikasikan	4

7	Guru menyuruh setiap kelompok untuk memasukkan benda yang sudah diklasifikasikan kedalam wadah yang telah disediakan	4
8	Guru menyuruh setiap kelompok membuat seri pada masing-masing wadah berdasarkan jumlahnya.	4
9	Guru menyuruh setiap kelompok untuk menuliskan jumlah benda pada lembaran kartu.	4
10	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan kartu klasifikasi yang ditulis siswa	4
11	Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengerjakan tugas berhitung dengan menggunakan kartu klasifikasi	4
Total		43
Persentase (%)		97,73%

2) Aktivitas siswa

Berdasarkan observasi yang dilakukan guru terhadap kegiatan siswa pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus II, maka hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel IV.9 dan IV.10 di bawah ini:

4	S 004	1	1	1	1	1	1	0	1	7
5	S 005	1	1	1	0	1	1	1	1	7
6	S 006	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7	S 007	1	1	0	1	1	1	1	1	7
8	S 008	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	S 009	1	1	1	1	1	1	0	1	7
10	S 010	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	S 011	1	1	1	1	1	1	0	1	7
12	S 012	1	1	1	1	1	1	1	1	8
13	S 013	1	1	1	1	1	1	1	1	8
14	S 014	1	1	1	1	1	1	1	1	8
15	S 015	1	1	1	0	1	1	1	1	7
16	S 016	1	1	1	1	1	1	1	1	8
17	S 017	0	1	0	1	1	1	1	1	6
18	S 018	1	1	1	1	1	1	1	1	8
19	S 019	1	1	1	1	1	1	1	1	8
20	S 020	1	1	1	1	1	1	1	1	8
21	S 021	1	1	1	0	1	1	1	1	7
22	S 022	1	0	1	1	1	1	1	1	7
23	S 023	1	1	1	1	1	1	1	1	8
24	S 024	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Total		23	23	22	21	24	24	21	24	182
Persentase		95,83%	95,83%	91,60%	91,67%	100%	100%	100%	100%	94,79%

Kegiatan yang diamati:

1. Siswa secara berkelompok berburu mengumpulkan objek yang dimaksud.
2. Siswa kembali ke ruang kelas setelah mendapatkan benda tersebut.
3. Siswa secara berkelompok mengidentifikasi ciri-ciri objek untuk diklasifikasikan.
4. Siswa secara berkelompok memasukkan benda yang sudah diklasifikasikan kedalam wadah yang sudah tersedia.
5. Siswa secara berkelompok membuat seri pada masing-masing wadah berdasarkan jumlahnya.
6. Siswa secara berkelompok menuliskan jumlah benda pada kartu klasifikasi.
7. Masing-masing kelompok memperhatikan dan memahami penjelasan guru.
8. Siswa secara berkelompok menggunakan kartu klasifikasi untuk tugas berhitung.

15	S 015	1	1	1	1	1	1	1	1	8
16	S 016	1	1	1	1	1	1	1	1	8
17	S 017	1	1	1	1	1	1	0	1	7
18	S 018	1	1	1	1	1	1	1	1	8
19	S 019	1	1	1	1	1	1	1	1	8
20	S 020	1	1	1	1	1	1	1	1	8
21	S 021	1	1	1	1	1	1	1	1	8
22	S 022	1	1	0	1	1	1	1	1	7
23	S 023	1	1	1	1	1	1	1	1	8
24	S 024	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Total		24	24	23	24	24	24	23	24	188
Persentase		100%	100%	95,83%	100%	100%	100%	95,83%	100%	97,92%

Kegiatan yang diamati:

1. Siswa secara berkelompok berburu mengumpulkan objek yang dimaksud.
2. Siswa kembali ke ruang kelas setelah mendapatkan benda tersebut.
3. Siswa secara berkelompok mengidentifikasi ciri-ciri objek untuk diklasifikasikan.
4. Siswa secara berkelompok memasukkan benda yang sudah diklasifikasikan kedalam wadah yang sudah tersedia.
5. Siswa secara berkelompok membuat seri pada masing-masing wadah berdasarkan jumlahnya.
6. Siswa secara berkelompok menuliskan jumlah benda pada kartu klasifikasi.
7. Masing-masing kelompok memperhatikan dan memahami penjelasan guru.
8. Siswa secara berkelompok mengerjakan tugas berhitung

3) Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa siklus II diperoleh melalui ulangan harian 2 yang dilakukan pada pertemuan ketiga siklus II. Hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel IV.6 di bawah ini:

TABEL IV.16
NILAI HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II

No	Kode Siswa	Nilai hasil belajar	Ketuntasan kelas	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	S01	80	√	
2	S02	65	√	
3	S03	70	√	
4	S04	55		√
5	S05	65	√	
6	S06	65	√	
7	S07	60	√	

8	S08	65	√	
9	S09	60	√	
10	S10	70	√	
11	S11	70	√	
12	S12	65	√	
13	S13	75	√	
14	S14	80	√	
15	S15	65	√	
16	S16	60	√	
17	S17	55		√
18	S18	65	√	
19	S19	60	√	
20	S20	60	√	
21	S21	60	√	
22	S22	55		√
23	S23	65	√	
24	S24	70	√	
N=24		1560	21	3
KKM		60	87,50%	12,50%

d. Refleksi

pada tabel IV.12 dan tabel IV.13 dapat dilihat guru telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik dan sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran kumpulkan, hitung, dan

klasifikasikan. Aktivitas guru dalam menggunakan waktu sudah baik. Guru dapat memanfaatkan waktu dan mengatur waktu dengan baik sehingga guru tidak lagi kekurangan waktu dalam proses pembelajaran. Pada tabel IV.14 dan tabel IV.15 dapat juga dilihat aktivitas siswa menunjukkan perkembangan yang lebih baik bila dibandingkan dengan aktivitas siswa pada siklus I. Siswa juga bersemangat dan sangat senang dengan penerapan strategi pembelajaran kumpulkan, hitung, dan klasifikasikan. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam melakukan setiap langkah strategi pembelajaran kumpulkan, hitung, dan klasifikasikan. Dari tabel tersebut juga menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa mengalami peningkatan yang sangat baik dan mencapai ketuntasan individual dan nilai yang diperoleh siswa sesuai dengan target yang diinginkan peneliti yaitu 60.

Pada tabel IV.16 di atas dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan secara individual sebanyak 22 Orang siswa atau 87,50% dengan nilai rata-rata siswa 65,00. Sedangkan ketuntasan secara klasikal adalah $\frac{22}{24} \times 100\% = 87,50\%$. Oleh karena itu siswa kelas IV SDN 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar pada pembelajaran siklus II setelah tindakan sudah mencapai target yang peneliti inginkan, maka peneliti tidak melanjutkan untuk siklus selanjutnya.

C. Pembahasan Hasil penelitian

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran kumpulan, hitung dan klasifikasikan, hasil belajar siswa baik sekali. Dari persentase ketuntasan siswa dari siklus satu ke siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, karena guru dan siswa sudah mulai terbiasa dengan penerapan strategi pembelajaran kumpulan, hitung, dan klasifikasikan. Sehingga setiap aktivitas yang dilakukan berjalan dengan baik. Selain itu, Siswa mulai lebih aktif dan lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta dalam mengikuti setiap aktivitas pembelajaran siswa sudah mulai terangsang untuk menghitung, mengklasifikasikan, membedakan serta mempertentangkan apa yang mereka dapatkan. Kenyataan ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Hisyam Zaini yang menyatakan bahwa belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum.¹ Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kumpulan, hitung, dan klasifikasikan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

¹ Hisyam Zaini, *Op. Cit*

TABEL IV.17
REKAPITULASI TES KETUNTASAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA PADA SETIAP SIKLUS

Kode Siswa	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
S01	65	70	80	Meningkat pada siklus I dan II
S02	60	60	65	Meningkat pada siklus II
S03	50	65	70	Meningkat pada siklus I dan II
S04	50	55	55	Meningkat pada siklus I
S05	60	65	65	Meningkat pada siklus I
S06	55	55	65	Meningkat pada siklus II
S07	55	55	60	Meningkat pada siklus II
S08	65	65	65	Tidak ada peningkatan
S09	50	55	60	Meningkat pada siklus I dan II
S10	65	70	70	Meningkat pada siklus I
S11	60	60	70	Meningkat pada siklus II
S12	65	65	65	Tidak ada peningkatan
S13	65	65	75	Meningkat pada siklus II
S14	65	70	80	Meningkat pada siklus I dan II
S15	55	65	65	Meningkat pada siklus I
S16	50	50	60	Meningkat pada siklus II
S17	55	55	55	Tidak ada peningkatan
S18	60	65	65	Meningkat pada siklus I

S19	55	55	60	Meningkat pada siklus II
S20	55	55	60	Meningkat pada siklus II
S21	50	60	60	Meningkat pada siklus I
S22	50	55	55	Meningkat pada siklus I
S23	50	55	65	Meningkat pada siklus II
S24	65	65	70	Meningkat pada siklus II
Total	1375	1445	1560	Meningkat pada siklus I dan II
Persentase	45,83%	58,33%	87,50%	Meningkat pada siklus I dan II

Dari tabel IV.17 dapat dilihat ada sebagian siswa yang mengalami peningkatan nilai pada setiap siklus dan ada juga siswa yang tidak mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan siswa kurang memahami soal yang diberikan dan dalam mengerjakannya tidak bersungguh-sungguh, namun ada sebagian siswa yang mengalami peningkatan secara berturut-turut.

D. Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keberhasilan dari penerapan strategi pembelajaran kumpulan, hitung, dan klasifikasikan. Adapun Keberhasilan tersebut adalah:

1. Siswa terfokus terhadap kegiatan pembelajaran

2. Siswa tidak merasa bosan dengan materi pembelajaran atau pun dengan penerapan strateginya
3. Siswa termotivasi dan minat siswa semakin tinggi
4. Siswa menjadi lebih aktif dan menyenangkan
5. Siswa terangsang untuk berpikir matematis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Penerapan strategi pembelajaran kumpulan, hitung, dan klasifikasikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa dikategorikan berhasil, sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan.
2. Pembelajaran dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran kumpulan, hitung, dan klasifikasikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 003 Tanjung pada materi pokok operasi hitung bilangan.
3. Hasil tindakan dengan penerapan strategi pembelajaran kumpulan, hitung, dan klasifikasikan memperoleh hasil belajar matematika lebih tinggi dibandingkan tanpa penerapan strategi pembelajaran kumpulan, hitung, dan klasifikasikan, hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa Pertemuan awal tanpa penerapan dengan rata-rata 57,29, Siklus I dengan tindakan 60,62, dan Siklus II dengan tindakan 65,00.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kumpulan, hitung, dan klasifikasikan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 003 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar pada materi pokok operasi hitung bilangan.

B. Saran

Memperhatikan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas maka peneliti mengemukakan saran yang berhubungan dengan penerapan strategi pembelajaran kumpulan, hitung, dan klasifikasikan pada pembelajaran matematika sebagai berikut:

1. Kepada guru SDN 003 Tanjung dapat menggunakan penerapan strategi pembelajaran kumpulan, hitung, dan klasifikasikan sebagai alternative strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Guru harus hati-hati memilih materi yang akan dipadukan dengan strategi pembelajaran kumpulan, hitung dan klasifikasikan. Karena tidak semua materi dapat dipadukan dengan strategi ini.
3. Agar pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran kumpulan, hitung, dan klasifikasikan tersebut berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.
4. Strategi ini memakai waktu yang lama, jadi diharapkan untuk para guru yang memakai strategi ini harus mampu menggunakan waktu dengan baik.

5. Karena penelitian ini merupakan upaya awal, terbatas pada satu sekolah khususnya kelas IV SDN 003 Tanjung, maka disarankan bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini hendaknya mengkaji kembali indikator-indikator dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- BSNP, *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tingkat SD/MI*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2006
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD 2010,
- James Bellanca, *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, Jakarta: PT Indeks 2011
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Rajawali pers, 2011
- Made Wena, *Strategi pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008
- Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta Karya, 1996
- Nursalim A.R, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011
- Moch Masyukur Ag dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007
- Redja Mudiarjo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo: 2002
- Robertus Angkowo, *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2007
- Sobri Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006

Trianto, *Mendesain Model pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: kencana, 2010

Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Prilaku Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004

Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005